

**U
N
T
U
K

K
A
L
A
N
G
A
N

S
E
N
D
I
R
I**

**BUKU PANDUAN MATA KULIAH
APLIKASI PSIKOLOGI DALAM KELUARGA**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2018**

KATA PENGANTAR

Panduan Mata Kuliah Aplikasi Psikologi diperuntukkan bagi Mahasiswa Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang sebagai acuan resmi bagi mahasiswa dalam melaksanakan program dan kegiatan aplikasi di lapangan. Buku ini menjelaskan tentang latar belakang, tujuan mata kuliah aplikasi, prosedur dan desain program aplikasi. Selain itu, secara praktis, panduan Mata Kuliah Aplikasi ini juga dimaksudkan sebagai rujukan bagi mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan kegiatan aplikasi yang mereka laksanakan di lapangan dan pelaporan hasil akhir mata kuliah aplikasi psikologi.

Mata kuliah aplikasi psikologi terdiri dari beberapa bidang kajian yakni sekolah, keluarga, komunitas, dan pengelolaan industri-organisasi. Pada mata kuliah ini mahasiswa melaksanakan kegiatan aplikasi di lapangan disesuaikan dengan 4 bidang kajian yang telah ditetapkan diatas. Setiap mahasiswa berkewajiban memilih 2 bidang kajian sesuai dengan minat masing-masing mahasiswa. Pada matakuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk memahami fenomena-fenomena yang sedang terjadi di lapangan untuk selanjutnya melakukan asesmen, membuat rancangan program intervensi non klinis dan melaksanakan program intervensi yang telah ditetapkan.

Setiap mahasiswa yang mengambil mata kuliah aplikasi membutuhkan kerjasama dengan pihak di luar kampus, baik itu instistusi pendidikan, pemerintahan, industri dan organisasi, serta keluarga, sehingga buku panduan ini juga dapat digunakan untuk mengkomunikasikan tujuan mata kuliah aplikasi pada mitra kerjasama mahasiswa. Hal ini akan menjembatani kemungkinan kesalahan persepsi atau kesalahan komunikasi dengan mitra

Buku ini terbuka untuk mendapatkan masukan perbaikan ke depannya berdasarkan proses evaluasi penerapannya di lapangan. Namun demikian, terlepas dari kemungkinan kesalahan yang masih ada, Fakultas berharap buku ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi mahasiswa, dosen pengampu, dan mitra mata kuliah aplikasi.

Malang, 09 Maret 2018

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
LATAR BELAKANG	4
TUJUAN MATA KULIAH APLIKASI PSIKOLOGI	5
MANFAAT MATA KULIAH APLIKASI PSIKOLOGI.....	5
KETENTUAN UMUM PELAKSANAAN MATA KULIAH APLIKASI PSIKOLOGI	6
SYARAT MENGIKUTI MATA KULIAH APLIKASI PSIKOLOGI	7
MEKANISME DAN PELAKSANAAN	8
KASUS YANG DITANGANI.....	11
PROSES PEMBIMBINGAN.....	11
DESKRIPSI TUGAS.....	11
1. DOSEN 1.....	11
2. DOSEN 2.....	12
3. TUTOR.....	12
4. SUPERVISOR.....	12
FORMAT LAPORAN	13
1. FORMAT LAPORAN ASESMEN DAN RANCANGAN INTERVENSI	13
2. FORMAT PENULISAN MODUL	14
3. FORMAT LAPORAN AKHIR.....	16
4. FORMAT LAPORAN SKRIPSI (BAB I, II, dan III)	
ETIKA SAAT KEGIATAN APLIKASI PSIKOLOGI	19
LAMPIRAN FORM PENILAIAN SUPERVISOR	22
LAMPIRAN PENILAIAN APLIKASI PSIKOLOGI	24

LATAR BELAKANG

Pada tahun 2013, Fakultas Psikologi mulai menerapkan kurikulum baru yang berbasis KKNI, sehingga kurikulum dirancang bagi mahasiswa untuk menguasai kompetensi-kompetensi yang relevan dengan profesi Sarjana Psikologi sebagaimana dirumuskan oleh AP2TPI (Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia) dan kompetensi pendukung yang merupakan penciri Fakultas Psikologi UMM.

Kurikulum dirancang dengan penjenjangan semester 1 dan 2 lebih menekankan pada pemahaman teori-teori dasar dan pengenalan bidang-bidang yang ada di Psikologi. Sedangkan semester 3 dan 4 mulai diperkenalkan dengan metode asesmen baik dengan tes maupun non tes, seperti observasi dan wawancara. Selain itu, semester tersebut juga mahasiswa belajar tentang metodologi riset kuantitatif dan kualitatif, dan intervensi non klinis pada tingkatan individu dengan metode konseling dan modifikasi perilaku.

Pada semester 5 mahasiswa mulai belajar melakukan intervensi non klinis dengan pendekatan kelompok dan komunitas, serta metode training untuk organisasi industri dan pendidikan. Mahasiswa belajar tentang metode-metode intervensi kelompok seperti *Focus Group Discussion*, *Konseling Kelompok*, dan *Self Help Group*.

Pada semester 6, mahasiswa wajib memprogram 1 Mata Kuliah (MK) aplikasi dari 4 MK aplikasi yang disajikan, yaitu Aplikasi Psikologi dalam Keluarga; Aplikasi Psikologi di Sekolah; Aplikasi Psikologi dalam Organisasi; dan Aplikasi Psikologi dalam Komunitas. Pilihan MK aplikasi tersebut merupakan bidang yang menjadi minat bagi mahasiswa. Pada semester 7, mahasiswa dapat memilih 1 MK aplikasi lainnya yang menjadi peminatan selain MK aplikasi yang sudah diprogram pada semester 6. Pada semester ini, mahasiswa juga dapat memprogram skripsi sebagai langkah akhir menyelesaikan studi Strata-1 di perguruan tinggi. Skripsi yang diprogram oleh mahasiswa dapat mengacu pada salah satu dari aplikasi yang sesuai dengan minat mereka.

Aplikasi Psikologi merupakan mata kuliah yang menjadi unggulan di Fakultas Psikologi UMM dimana mahasiswa mengaplikasikan ilmu-ilmu psikologi yang telah diperoleh selama menempuh studi di Fakultas Psikologi UMM. Mahasiswa memperdalam kompetensi terkait asesmen, rancangan serta penerapan intervensi non klinis di lapangan melalui program aplikasi.

Mata kuliah Aplikasi Psikologi dalam Keluarga merupakan mata kuliah yang dirancang untuk memberikan pengalaman riil pada mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperolehnya pada beberapa mata kuliah sebelumnya yang meliputi Psikologi Perkembangan, Psikologi Pendidikan, Psikologi Individu Berkebutuhan Khusus, Tes Psikologi (dalam konteks keluarga), observasi dan wawancara, teori dan teknik intervensi individu dan kelompok. Mata Kuliah Aplikasi Psikologi dalam Keluarga dibuat dengan prinsip praktek kerja. Mahasiswa diberi pengalaman langsung untuk peka terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi di dalam keluarga dan bagaimana menyikapi permasalahan seputar keluarga tersebut melalui program-program intervensi yang sesuai, selain itu mahasiswa diberikan pengalaman untuk terlibat langsung dalam dunia kerja.

TUJUAN MATA KULIAH APLIKASI PSIKOLOGI

Mata Kuliah Aplikasi Psikologi dalam Keluarga memiliki beberapa tujuan, yaitu :

- a. Memberikan pengalaman riil bagi mahasiswa untuk melakukan asesmen, merancang program, dan melaksanakan rancangan serta melakukan evaluasi program intervensi psikologis non klinis yang dilaksanakan dalam konteks keluarga.
- b. Memberikan bekal *soft skill* pada mahasiswa terkait pengalaman kerja di lapangan, misalnya pembentukan kemampuan bekerjasama, berkomunikasi dan menjalin kerjasama multidipliner, peka budaya, mengembangkan empati, dan kemampuan mempresentasikan secara efektif.
- c. Mengembangkan kemampuan menuliskan laporan ilmiah.
- d. Memperpendek masa tunggu mahasiswa setelah lulus ujian karena telah menjalin hubungan kerja dengan tempat kegiatan aplikasi.
- e. Mengembangkan kemampuan untuk menjadi konselor dalam ranah keluarga sesuai dengan keilmuan psikologi.

MANFAAT MATA KULIAH APLIKASI PSIKOLOGI

Mata Kuliah Aplikasi psikologi dalam keluarga ini memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yakni:

1. Mahasiswa
 - a. Meningkatkan kepekaan mahasiswa terhadap isu-isu psikologis dalam ranah keluarga
 - b. Meningkatkan kesiapan, rasa percaya diri, keterampilan berkomunikasi dan keahlian mahasiswa ketika terjun di dunia kerja.
 - c. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan kerjasama dengan pihak lain.
 - d. Mempermudah mahasiswa untuk menemukan tema skripsi.
2. Lembaga/Keluarga/Institusi/Instansi /Komunitas
 - a. Membantu mencegah, mengurangi atau menyelesaikan masalah psikologis dalam konteks keluarga
 - b. Membantu meningkatkan peran keluarga dalam memberikan daya dukung social bagi organisasi, sekolah, dan komunitas.

3. Fakultas Psikologi
 - a. Meningkatkan dan mengembangkan kekayaan intelektual terkait keragaman dan kedalaman penelitian dan pengabdian masyarakat.
 - b. Meningkatkan mutu lulusan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang serta membangun jaringan dengan pihak luar.
 - c. Menambah kerjasama dengan lembaga/institusi/instansi/komunitas yang menjadi lokasi pelaksanaan aplikasi psikologi dalam keluarga.

KETENTUAN UMUM PELAKSANAAN MATA KULIAH APLIKASI PSIKOLOGI

Ketentuan umum yang harus dipenuhi dalam mengikuti mata kuliah Aplikasi Psikologi dalam Keluarga, yakni:

Aspek	Aplikasi Psikologi
Waktu turun lapang	Dapat dimulai pada minggu ke 4 atau 5 setelah pada minggu sebelumnya diawali dengan mencari lokasi dan mengurus perjanjian perijinan serta mengikuti orientasi dan pembekalan
Lokasi turun lapang	Sekolah, panti asuhan, panti werdha, ormas (PKK, posyandu balita, posyandu lansia), komunitas keluarga/orang tua (<i>parents support group</i>), KUA, Puskesmas.
Lama waktu turun lapang	Selama 1,5 -2 bulan untuk pelaksanaan assesmen dan intervensi atau setara dengan 90 – 120 jam dan dicatat dalam jurnal harian.
Tugas yang harus dikerjakan di lapangan	Melakukan identifikasi problem psikologis dalam konteks keluarga, merancang program, pencegahan atau penyelesaian problem dan melaksanakan program yang telah dirancang bukan menjalankan program yang telah dimiliki di tempat aplikasi. <ol style="list-style-type: none"> a. Asesmen: dipilih sesuai dengan kondisi baik inteligensi, kepribadian, bakat-minat, kompetensi, dsb dengan metode yang sesuai seperti observasi, wawancara, maupun tes, dsb b. Intervensi : disesuaikan dengan kebutuhan individu/keluarga melalui proses perencanaan/rancangan intervensi hingga pelaksanaan dan evaluasi hasil intervensi.
Luaran yang dihasilkan	Modul intervensi dan laporan akhir individu
Pembimbingan	Proses pembimbingan dilaksanakan secara bersama-sama oleh Dosen Pembimbing 1 dan Dosen Pembimbing 2
Jumlah mahasiswa aplikasi pada suatu lokasi	<ol style="list-style-type: none"> a. Pada dasarnya jumlah mahasiswa tiap lokasi tergantung kesediaan lokasi namun ketentuan Fakultas jumlah mahasiswa adalah 3-5 orang pada 1 lokasi. b. Identifikasi masalah sampai dengan pelaporan dilakukan secara individu c. Dalam satu lokasi boleh dengan tema yang sama tapi sasaran atau target intervensinya harus berbeda atau sebaliknya yaitu tema yang sama namun sasaran atau targetnya yang berbeda.

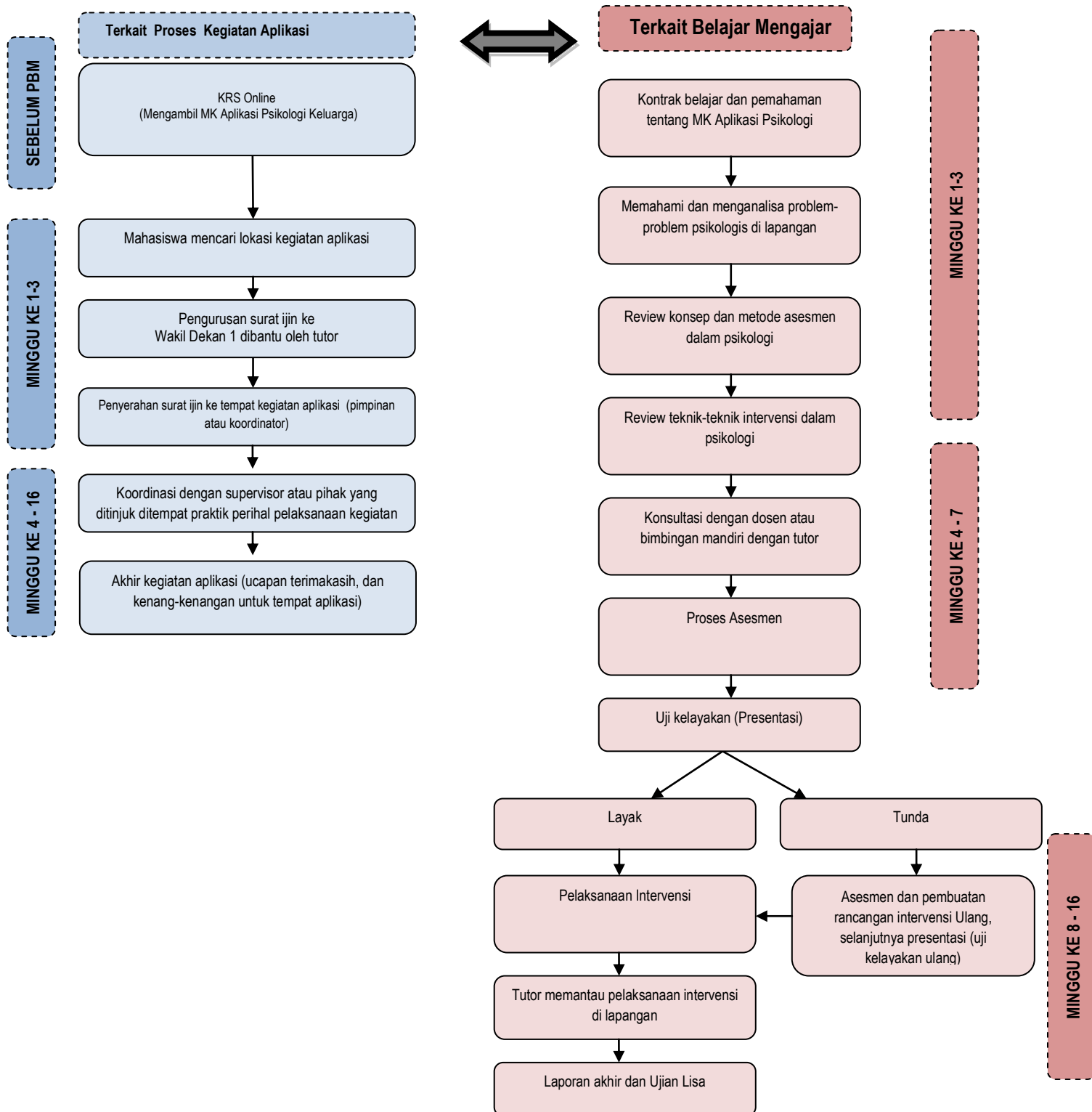
SYARAT MENGIKUTI MATA KULIAH APLIKASI PSIKOLOGI

Untuk mengikuti mata kuliah aplikasi psikologi keluarga, mahasiswa harus memenuhi syarat sebagai berikut:

NO	APLIKASI PSIKOLOGI DALAM KELUARGA
-----------	--

- | | |
|-----------|---|
| 1. | Mahasiswa Psikologi aktif |
| 2. | Minimal semester 6 |
| 3. | Telah lulus Mata Kuliah: |
| | a. Psikologi Perkembangan |
| | b. Psikologi Pendidikan |
| | c. Psikologi Individu Berkebutuhan Khusus |
| | d. Tes Psikologi |
| | e. Observasi dan Wawancara |
| | f. Teori dan teknik intervensi individu dan kelompok |
-

MEKANISME DAN PELAKSANAAN



Mekanisme pelaksanaan MK Aplikasi psikologi dalam keluarga terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Terkait Proses Kegiatan Aplikasi

a. KRS Online

Mahasiswa mengambil MK Aplikasi Psikologi dan mendaftarkan mata kuliah tersebut melalui KRS Online.

b. Pencarian lokasi kegiatan aplikasi

Tempat kegiatan aplikasi sesuai dengan pilihan program yakni: dalam setting sekolah/komunitas/keluarga/industri-organisasi. Dalam proses ini mahasiswa sudah memastikan bahwa tempat tersebut bersedia untuk dijadikan tempat kegiatan aplikasi, serta memberitahukan ke pihak yang memiliki kewenangan (misal: kepala sekolah, manajer HRD, kepala instansi, dll) tentang prosedur, kegiatan, dan hasil akhir dari kegiatan kegiatan aplikasi ini.

c. Pengurusan surat ijin kegiatan

Mahasiswa mengurus surat ijin kegiatan dengan cara mengisi form yang telah disediakan oleh tutor terkait lokasi kegiatan aplikasi. Form yang sudah terisi kemudian diserahkan kepada tutor untuk selanjutnya diserahkan kepada Wakil Dekan 1 untuk ditandatangani.

d. Penyerahan surat ijin ke lokasi kegiatan aplikasi

Surat yang telah diterbitkan diberikan kepada pimpinan atau penanggung jawab lokasi kegiatan aplikasi oleh mahasiswa yang bersangkutan. Selanjutnya mahasiswa berkoordinasi dengan pimpinan/penanggung jawab terkait awal pelaksanaan dan siapa supervisor lapangan yang ditunjuk.

e. Koordinasi dengan supervisor/orang yang ditunjuk di tempat praktik perihal pelaksanaan kegiatan aplikasi

Segala kegiatan mahasiswa di lokasi kegiatan aplikasi disampaikan kepada supervisor dengan harapan supervisor mengetahui semua kegiatan dan dapat mengalokasikan waktu untuk mengikuti dan memantau (monitoring) kegiatan mahasiswa.

f. Akhir Kegiatan kegiatan aplikasi

Kegiatan aplikasi dianggap selesai jika mahasiswa telah menyelesaikan semua kegiatan MK Aplikasi, yakni telah melakukan asesmen dan kegiatan intervensi. Supervisor memberikan penilaian terkait kegiatan dan perilaku mahasiswa di tempat kegiatan aplikasi. Selanjutnya mahasiswa pamit ke tempat kegiatan aplikasi dan ucapan terimakasih atas selesainya proses kegiatan aplikasi.

2. Terkait Proses Belajar Mengajar

- a. Kontrak belajar dan pemahaman tentang MK Aplikasi Psikologi
Dosen pengampu menjelaskan kontrak belajar dan pemahaman tentang MK Aplikasi Psikologi kepada mahasiswa di awal pertemuan
- b. Pemahaman tentang fenomena di lapangan, teknik asesmen dan intervensi
Proses belajar mengajar dikelas selanjutnya adalah memperdalam isu-isu dan problem-problem psikologi di lapangan. Kemudian dosen mereview tentang teknik dan asesmen yang telah diajarkan pada mata kuliah di semester-semester sebelumnya.
- c. Konsultasi dengan dosen atau bimbingan mandiri dengan tutor
Saat proses kegiatan aplikasi kegiatan mahasiswa lebih banyak dihabiskan di tempat kegiatan aplikasi, kegiatan pembelajaran lebih dikonsentrasikan pada konsultasi dan bimbingan mandiri permasalahan di lapangan, hasil asesmen, dan rancangan intervensi.
- d. Proses Kegiatan aplikasi
Saat kegiatan kegiatan aplikasi berlangsung mahasiswa diperbolehkan membantu kegiatan teknis atau administratif di lokasi kegiatan aplikasi sesuai dengan kesepakatan dengan lokasi kegiatan aplikasi, namun tanpa mengesampingkan tugas utama yakni: asesmen dan intervensi.
- e. Proses Asesmen
Mahasiswa melakukan pengambilan data asesmen di lapangan (observasi, wawancara, skala, tes psikologi, dll), hasil asesmen dianalisa kemudian dibuat rancangan intervensi.
- f. Uji kelayakan
Setelah proses asesmen di pertengahan semester mahasiswa melakukan uji kelayakan untuk mengetahui apakah rancangan intervensi telah sesuai dan layak untuk dilakukan. Uji kelayakan dilakukan secara lisan melalui presentasi dengan menunjukkan laporan hasil asesmen dan rancangan intervensi yang dibuat. Bagi mahasiswa dengan status tunda diminta untuk melakukan asesmen dan rancangan intervensi ulang yang selanjutnya di lakukan uji kelayakan kembali.
- g. Pelaksanaan Intervensi dan pemantauan oleh tutor
Pelaksanaan intervensi dilakukan setelah uji kelayakan dengan didampingi oleh tutor setidaknya 1 kali. Prosedur pelaksanaan intervensi harus sesuai dengan modul yang dibuat, sehingga persiapan sebelum intervensi harus dilakukan sebaik mungkin.
- h. Laporan akhir dan ujian lisan
Hasil keseluruhan proses kegiatan aplikasi, asesmen hingga intervensi dituliskan dalam format laporan akhir dan dipresentasikan melalui ujian lisan. Aspek yang dinilai pada saat ujian lisan mata kuliah aplikasi psikologi yaitu :

- 1) Pemahaman terkait teori
- 2) Kemampuan mempresentasikan
- 3) Kemampuan Assesmen
- 4) Proses dan Hasil intervensi
- 5) Sikap dan Etika (cara berbicara, berpakaian dan sopan santun)

KASUS YANG DITANGANI

Kasus yang ditangani dalam MK aplikasi psikologi dalam keluarga adalah masalah-masalah yang muncul dalam keluarga, seperti :

1. Persiapan pernikahan (membentuk keluarga baru)
2. Masalah komunikasi antar anggota keluarga
3. Pengasuhan Anak
4. Keluarga dengan anggota keluarga berkebutuhan khusus
5. Adaptasi karena bertambah atau berkurangnya anggota keluarga
6. Keberfungsian keluarga
7. Perceraian

Dan masih banyak lagi kasus-kasus lain terkait keluarga yang dapat dikembangkan program intervensinya.

PROSES PEMBIMBINGAN

Proses pembimbingan dilakukan dengan dosen pembimbing (1 dan 2). Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan aplikasi wajib melakukan pembimbingan dan konsultasi kepada dosen pembimbing secara intensif. Dalam proses pembimbingan ini, mahasiswa dapat mengkonsultasikan kasus/isu, asesmen, intervensi dan kendala yang dialami selama proses kegiatan berlangsung.

DESKRIPSI TUGAS

1. *DOSEN 1*
 - a. Review materi dari mata kuliah pra syarat yang sudah diperoleh oleh mahasiswa.
 - b. Memberi arahan terkait hal-hal substansif/konseptual/teoritis.
 - c. Memberikan wawasan mengenai isu terkini pada bidang aplikasi dalam keluarga.
 - d. ACC lokasi dan tema studi kasus, serta memberikan bimbingan dalam pemilihan tema asesmen dan penyusunan rancangan intervensi.
 - e. Uji kelayakan untuk ACC turun lapangan.
 - f. Ujian akhir.

2. DOSEN 2
 - a. Mendampingi dosen 1 dalam proses review materi dan pemilihan isu-isu terkini.
 - b. Menjadi tempat konsultasi mahasiswa pada saat penentuan topik atau mengalami masalah di lapangan.
 - c. Tempat konsultasi mahasiswa terkait detail dan teknik permasalahan di lapangan.
 - d. Melatih mahasiswa dalam skill penulisan ilmiah.
 - e. Memantau aktivitas mahasiswa selama turun lapang (1 kali turun lapang saat intervensi untuk kelompok yang bermasalah atau memiliki kasus khusus).
 - f. Membuat konsep form penilaian (rancangan, program intervensi, pelaksanaan, laporan tertulis, proses ujian).
 - g. Uji kelayakan untuk ACC turun lapangan.
 - h. Ujian akhir.
3. TUTOR
 - a. Melaksanakan remedial kelompok yang dinyatakan belum layak untuk turun lapang.
 - b. Membantu dosen secara teknis dan administratif terkait pelaksanaan kegiatan aplikasi (surat ijin sampai ditanda tangani oleh Wakil Dekan 1, kontrol jurnal, rancangan intervensi, *progress report*, peminjaman alat dan ruang lab, pendampingan *role play*, Bimbingan Mandiri, menyiapkan form penilaian sesuai dengan arahan dosen pembimbing).
 - c. Pendampingan turun lapangan minimal 1 kali saat intervensi untuk setiap kelompok.
 - d. Mempersiapkan dan mendampingi proses ujian akhir.
4. SUPERVISOR/Orang yang ditunjuk di tempat aplikasi
 - a. Mengarahkan mahasiswa dalam proses identifikasi masalah yang dapat diintervensi mahasiswa serta memantau proses kegiatan aplikasi
 - b. Mengisi form evaluasi kegiatan aplikasi

FORMAT LAPORAN

Mahasiswa selama proses kegiatan belajar mengajar MK Aplikasi Psikologi dalam Keluarga diwajibkan membuat 3 laporan penulisan, yakni: (1) Laporan Asesmen dan Rancangan Intervensi; (2) Modul; (3) Laporan Akhir Kegiatan.

1. FORMAT LAPORAN ASESMEN DAN RANCANGAN INTERVENSI

Isi dari laporan asesmen dan rancangan intervensi adalah sebagai berikut:

PENDAHULUAN

1. Tanpa perlu dituliskan kata “pendahuluan” langsung diuraikan: latar belakang yang mendasari dilakukannya asesmen (bisa berkaitan dengan fenomena di lapangan, sumber yang terpercaya maupun penelitian sebelumnya. Pada pendahuluan dapat dicantumkan data-data, atau fakta yang melatarbelakangi dilakukan asesmen pada topik yang dipilih di tempat aplikasi.
2. Dijelaskan tujuan dan manfaat asesmen dan intervensi secara umum

IDENTIFIKASI MASALAH

Metode Asesmen:

Menjelaskan metode yang digunakan dalam mengidentifikasi masalah di lapangan beserta alasan mengapa menggunakan metode tersebut.

Proses Pelaksanaan Asesmen:

Detail dan proses pelaksanaan asesmen

Deskripsi Data:

Berisi penjelasan data dari lapangan secara lengkap dan sistematis, terutama tentang masalah yang akan diangkat dalam pelaksanaan intervensi.

Analisa Data Asesmen:

Kesimpulan hasil pelaksanaan asesmen

LANDASAN TEORI

Berisi tentang kajian pustaka dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah di lapangan. Misalnya kajian secara teoritis dan hasil penelitian sebelumnya tentang penyebab masalah tersebut, metode pencegahan dan penanganan yang sudah pernah dilakukan terhadap masalah tersebut, dsb.

PEMBAHASAN MASALAH

Memaparkan hasil deskripsi data dan menganalisanya menggunakan teori yang relevan. Dapat menggunakan hasil penelitian sebelumnya maupun jurnal penelitian tentang metode yang pernah dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut.

RANCANGAN INTERVENSI

Rencana kegiatan:

Menjelaskan rencana kegiatan umum dan alasan teoritis mengapa kegiatan tersebut menjadi pilihan untuk dilakukan intervensi.

Tujuan kegiatan:

Berupa aspek psikologis yang ingin diubah atau ditingkatkan setelah dilakukan intervensi.

Kerangka berfikir:

Menjelaskan tentang identifikasi masalah, penanganan, hingga hasil akhir yang diharapkan setelah intervensi (input-proses-output dari kegiatan), dibuat secara naratif deskriptif dan dalam bentuk bagan.

Peserta atau sasaran:

Target intervensi, berhubungan dengan usia, jenis kelamin dan informasi lain yang relevan dengan rancangan intervensi serta alasan pemilihan peserta.

Pihak yang terlibat dalam intervensi : (narasumber/fasilitator)

Rincian pelaksanaan intervensi:

Menuliskan rencana pelaksanaan setiap kegiatan yang akan dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN : KEGIATAN ASESMEN

2. FORMAT PENULISAN MODUL

Isi dari modul setidaknya memenuhi konten-konten sebagai berikut:

PENGANTAR

Tanpa perlu dituliskan “pengantar” langsung dijelaskan fungsi atau manfaat modul serta penjelasan mengenai gambaran umum kegiatan intervensi yang akan dilaksanakan. Selain itu dicantumkan juga susunan ringkas terkait kegiatan intervensi dari awal hingga akhir yang akan dilaksanakan dan disajikan dalam bentuk tabel.

No.	Hari/Tanggal	Sesi	Kegiatan	Tujuan
1		Nama sesi dan kisaran waktu pelaksanaan kegiatan	Berisi uraian kegiatan yang akan dilaksanakan pada tiap sesi	Berisi uraian tujuan dari kegiatan yang dilaksanakan pada tiap sesi
2	Dst.			

ALUR KEGIATAN

Berisi penjabaran singkat terkait alur kegiatan intervensi secara keseluruhan dari asesmen sampai akhir intervensi (hasil akhir dari kegiatan intervensi).

PENJABARAN KEGIATAN

Setiap kegiatan dijabarkan satu per satu dengan beberapa poin sebagai berikut:

a. Nama kegiatan

Selain nama kegiatan jabarkan secara singkat gambaran dari kegiatan tersebut.

Misal:

“ Nama Kegiatan: Pemutaran Video, pada sesi kali ini akan diputarkan video kisah inspiratif yang menceritakan tentang...”

b. Tujuan Kegiatan

Berisi latar belakang dan harapan yang ingin dicapai dari kegiatan tersebut

c. Waktu

Hari/tanggal, waktu, dan durasi pelaksanaan kegiatan

d. Peserta

Orang-orang yang terlibat untuk menjadi peserta kegiatan, jumlah serta kriteria dari peserta

e. Peralatan yang dibutuhkan

Alat dan bahan yang mendukung keberlangsungan kegiatan (sarana dan prasarana)

f. Prosedur Kegiatan

Penjelasan dari setiap langkah pelaksanaan kegiatan, dibuat secara jelas dan mudah dipahami

g. Feedback

Umpan balik agar sasaran lebih memahami kegiatan yang telah dilakukan, berupa evaluasi dari kegiatan.

LAMPIRAN

Materi yang disajikan saat intervensi (misal: video, kartu, Leaflet, slide, dll), serta metode evaluasi dari kegiatan intervensi

Catatan :

- *Modul dibuat sekreatif dan semenarik mungkin, dibuat secara sederhana dan mudah dipahami.*

3. FORMAT LAPORAN AKHIR

Isi dari laporan akhir kegiatan aplikasi harus memenuhi konten-konten sebagai berikut:

ABSTRAK

Gambaran umum keseluruhan isi dari laporan kegiatan aplikasi

PENDAHULUAN

1. Tanpa perlu dituliskan kata “pendahuluan” langsung diuraikan: latar belakang yang mendasari dilakukannya asesmen (bisa berkaitan dengan fenomena di lapangan, sumber yang terpercaya maupun penelitian sebelumnya. Pada pendahuluan dapat dicantumkan data-data, atau fakta yang melatarbelakangi dilakukan asesmen pada topik yang dipilih di tempat aplikasi.
2. Dijelaskan tujuan dan manfaat asesmen dan intervensi secara umum

IDENTIFIKASI MASALAH

Metode Asesmen:

Menjelaskan metode yang digunakan dalam mengidentifikasi masalah di lapangan beserta alasan mengapa menggunakan metode tersebut.

Proses Pelaksanaan Asesmen:

Detail dan proses pelaksanaan asesmen

Deskripsi Data:

Berisi penjelasan data dari lapangan secara lengkap dan sistematis, terutama tentang masalah yang akan diangkat dalam pelaksanaan intervensi.

Analisa Data Asesmen:

Kesimpulan hasil pelaksanaan asesmen

LANDASAN TEORI

Berisi tentang kajian pustaka dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan data di lapangan.

PEMBAHASAN MASALAH

Memaparkan hasil deskripsi data dan menganalisisnya menggunakan teori yang relevan. Dapat menggunakan hasil penelitian sebelumnya maupun jurnal penelitian tentang metode yang pernah dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut.

RANCANGAN INTERVENSI

Rencana kegiatan:

Menjelaskan rencana kegiatan umum dan alasan teoritis mengapa kegiatan tersebut menjadi pilihan untuk dilakukan intervensi.

Tujuan kegiatan:

Berupa aspek psikologis yang ingin diubah atau ditingkatkan setelah dilakukan intervensi.

Kerangka berfikir:

Menjelaskan tentang identifikasi masalah, penanganan, hingga hasil akhir yang diharapkan setelah intervensi (input-proses-output dari kegiatan), dibuat secara naratif deskriptif dan dalam bentuk bagan.

Peserta atau sasaran:

Target intervensi, berhubungan dengan usia, jenis kelamin dan informasi lain yang relevan dengan rancangan intervensi serta alasan pemilihan peserta.

Pihak yang terlibat dalam intervensi (narasumber/fasilitator)

Rincian pelaksanaan intervensi:

Menuliskan rencana pelaksanaan setiap kegiatan yang akan dilakukan.

PELAKSANAAN INTERVENSI

1. Deskripsi prosedur pelaksanaan intervensi yang sudah dilakukan (sesi per sesi)
2. Data partisipan yang mengikuti intervensi, berhubungan dengan usia, jenis kelamin dan informasi lain yang relevan.
3. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan table rancangan intervensi dengan perubahan menyesuaikan kondisi lapangan (modul masuk di lampiran)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil:

Menjelaskan hasil intervensi yang sudah dilakukan dari setiap kegiatan, proses-proses yang dilakukan di dalamnya, respon dari partisipan beserta dampak dari intervensi.

Monitoring dan Evaluasi:

Menjelaskan capaian hasil intervensi atau tingkat keberhasilan intervensi, kesesuaian rancangan intervensi yang dibuat dengan hasil pelaksanaan intervensi. Serta kendala-kendala yang terjadi saat pelaksanaan intervensi.

Pembahasan:

Mengaitkan antara hasil intervensi dengan teori yang mendukung, jurnal dan penelitian-penelitian sebelumnya.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**Kesimpulan:**

Berisi simpulan akhir dari pelaksanaan intervensi yang dinyatakan dalam kalimat yang singkat dan jelas.

Rekomendasi:

Diberikan berdasarkan hasil temuan di lapangan untuk institusi, keluarga maupun partisipan dalam intervensi.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

Lampiran berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan dalam laporan akhir. Terdiri dari surat ijin untuk institusi, form acc turun lapangan dari dosen (uji kelayakan), jurnal harian yang ditandatangani supervisor lapangan dan dosen pengampu 2, dokumentasi, instrument asesmen, modul intervensi, output analisis statistik (jika ada), transkrip wawancara (jika ada), informed consent, dan lain-lain yang perlu dilampirkan, serta modul intervensi.

ETIKA SAAT KEGIATAN APLIKASI PSIKOLOGI

Dalam melaksanakan kegiatan di tempat aplikasi, mahasiswa dan tutor perlu mematuhi etika-etika sebagai berikut:

1. Mahasiswa dan Tutor Wajib menjaga nama baik Fakultas Psikologi UMM
2. Mahasiswa(i) dan Tutor berpakaian sopan dan rapi
3. Mahasiswa dan Tutor (pria) berambut pendek dan rapi, Mahasiswi dan Tutor (wanita) berjilbab
4. Mahasiswa (i) dan Tutor wajib menggunakan almamater
5. Mengikuti aturan yang ada di tempat aplikasi
6. Isu yang ditangani harus memperhatikan ketentuan kode etik psikoogi
7. Menjaga kerahasiaan subjek dan tidak mendiskusikan kasus yang sedang ditangani kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan
8. Mahasiswa berhak melindungi subjek dari pihak yang tidak berkepentingan
9. Dalam melakukan asesmen dan intervensi, mahasiswa harus memperhatikan kenyamanan dan keamanan subjek

LAMPIRAN

LAMPIRAN FORM PENILAIAN SUPERVISOR

Tanggal Kegiatan aplikasi : _____

Lokasi Kegiatan aplikasi: _____

NO	ASPEK		NAMA/NIM MAHASISWA				
1.	Kehadiran	Hadir tepat waktu					
		Tidak mengikuti kegiatan ditempat kegiatan aplikasi tanpa alasan					
2.	Penampilan (sesuai kondisi kegiatan aplikasi)	Mengenakan pakaian rapi dan sopan (menggunakan almamater)					
		Menggunakan sepatu					
		Rambut rapi (Laki-laki); berjilbab (Perempuan)					
		Tidak memakai aksesoris yang berlebihan					
3.	Etika	Sopan dalam bertutur kata					
		Tidak melakukan pelanggaran selama kegiatan aplikasi (disiplin)					
4.	Profesionalisme	Berkompeten dalam pekerjaan yang dilakukan					
		Aktif dan antusias dalam setiap kegiatan					
		Bertanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan selama kegiatan aplikasi					
NO	ASPEK		NAMA/NIM MAHASISWA				
5.	Manajemen Konflik	Kreatif mencari solusi jika terjadi masalah					

		Menyelesaikan permasalahan tanpa melibatkan instansi di tempat kegiatan aplikasi					
6.	Kepemimpinan	Cepat tanggap terhadap masalah					
		Berani mengambil keputusan ketika ada masalah					
7.	Kerjasama	Bersedia menggantikan tugas teman yang berhalangan					
		Membantu teman yang mengalami kesulitan					
		Bersedia mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh komunitas					
	Jumlah						

KETERANGAN :

1= Sangat buruk

2= Buruk

3= Cukup

4= Baik

5= Sangat Baik

Standart nilai maksimal 90

Nilai < 55 dinyatakan tidak lulus

Nilai ≥ 55 dinyatakan lulus

CATATAN:

LAMPIRAN PENILAIAN APLIKASI PSIKOLOGI DALAM KELUARGA

No	Aspek	Sub Aspek	Check-List	Poin	Keterangan
1	Pendahuluan	Latar Belakang			
		Tujuan dan Manfaat secara umum			
2	Identifikasi Masalah	Metode Asesmen			
		Deskripsi Data			
3	Landasan Teori	Teori			
		Jurnal Terkait			
4	Pembahasan Masalah	Sinkronisasi teori/jurnal dengan masalah terkait			
5	Rancangan Intervensi	Rencana Kegiatan			
		Tujuan Kegiatan			
		Kerangka Berpikir			
		Sasaran Kegiatan			
		Rincian Pelaksanaan Intervensi			
6	Pelaksanaan Intervensi	Deskripsi Prosedur Pelaksanaan Intervensi sesuai dengan rancangan atau tidak			
7	Hasil dan Pembahasan	Hasil Intervensi			
		Pembahasan (dikaitkan dengan teori atau jurnal atau tidak)			
		Monitoring dan evaluasi intervensi			
8	Kesimpulan dan Rekomendasi	Kesimpulan			
		Rekomendasi			
9	Modul	Isi dari modul tergambar secara lengkap atau tidak			
10	Lampiran	Hasil Asesmen			
		Dokumentasi Kegiatan Intervensi			

